SSE ARMY

Kacamata Orang Nomor 2 SEMA

Mahasiswi berjilbab ini bernama Noorhayati Sabrine, meskipun dia sedang sibuk di semester tiga ini tapi tetap konsisten menjadi salah satu pengurus inti SEMA SSE sebagai wakil ketua, "SEMA merupakan sebuah badan organisasi di Sampoerna School of Education yang dibuat untuk menampung aspirasi para mahasiswa kandidat guru, baik secara akademik maupun non-akademik", jawabnya ketika diwawancara oleh tim buletin mengenai SEMA. Mahasiswi angkatan 2009 ini juga sangat santai ketika diwawancarai mengenai SEMA lebih jauh. Inilah hasil wawancara tim buletin dengan beliau.

Q: Apa sajakah divisi di SEMA ?

A: "Ada devisi akademik, non-akademik, PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia) dan MPR."

Q: Bagaimana perjalanan kakak sehingga bisa menjadi seorang wakil ketua SEMA SSE?

A: "Sebenarnya saya tidak menyangka jika bisa dipilih menjadi wakil ketua SEMA, sebab ketika saya mengajukan aplikasi ke *Student Affairs* banyak aplikasi yang masih jauh lebih baik. Namun, karena saya yakin dan punya komitmen yang tinggi untuk mengemban tugas mulia ini maka setelah tes wawancara saya dinyatakan diterima."

Q: Apa hambatan rekan-rekan yang ada di SEMA?

A: "Hambatan yang paling signifikan adalah waktu. Ya tahulah, mahasiswa semester tiga penuh dengan tugas proyek sehingga kadang ketika ingin mengadakan rapat atau sekedar *sharing* waktunya bentrok satu sama lain. Tapi, ini masih bisa diatasi oleh rekan SEMA yang punya tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diembannya."

Q: Apa hal yang paling mengesankan buat kakak selama menjabat sebagai wakil ketua SEMA?

A: "Semuanya sangat mengesankan karena rekan-rekan SEMA sangatlah solid selama perjuangan dari awal hingga saat ini, dari membuat acara, sampai menghadapi atasan. Pokoknya senang *deh* bisa jadi bagian dari SEMA."

Q: Bagaimana respon para dosen dan staf terhadap keberadaan SEMA?

A: "Sangat positif dan sangat mendukung. Setiap ada acara mahasiswa, mereka sangat antusias dan tidak segan untuk hadir dan ikut serta. Kami sangat terbantulah."

Setelah wawancara mengenai SEMA, sekarang tim buletin meminta pendapatnya mengenai Buletin kampus. Yuk liat hasilnya!

Q: Apa harapan kakak terhadap buletin kampus ini?

A: "Buletin dapat memberikan informasi mengenai SSE kepada pihak internal ataupun eksternal seperti kegiatan ataupun prestasi yang diraih mahasiswa yang meski sibuk untuk akademik namun tetap mampu mengadakan kegiatan non-akademik. Buletin juga diharapkan dapat menyalurkan kreativitas, inovasi, serta memberikan inspirasi."

Q: Apa kakak punya saran terhadap buletin ?

A: "Sarannya buletin bisa menghadirkan kreativitas dan inovasi yang berbeda pada setiap terbitannya sehingga dapat tetap menarik."

Q: Apa pendapat kakak mengenai tema buletin "Tahun Baru" ?

A: "Bagus kok. Artinya kan, kita dapat membuka lembaran yang baru dan dapat belajar dari kesalahan yang lalu. Di edisi pertama ini sangat cocok, tahun baru buletin baru." **(AF/red)**

Dencer in Action

TENDEAN CLEAN UP Activity

Tanggal 25 September 2010 lalu, mahasiswa angkatan 2010 mengadakan kegiatan sosial bertemakan Tendean *Clean Up*. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa terhadap lingkungan. Bertempat di sepanjang jalan Mampang hingga Kuningan Barat, mahasiswa sangat antusias memungut sampah-sampah yang berserakan.

COMATH (Competition of Mathematics) 2010

Bertempat di auditorium SSE, comath mengadakan lomba cerdas cermat. Comath mengambil tema *'Smart Inside, fun Outside'* dalam acaranya yang digelar pada tanggal 23 Oktober 2010. Peserta diambil dari siswa kelas 4-6 SD se-Jabodetabek. Acara ini diselenggarakan sebagai wujud kepedulian mahasiswa untuk meningkatkan minat murid sekolah dasar terhadap pelajaran Matematika yang dianggap susah oleh murid-murid kebanyakan.

School Observation 2010

School observation adalah salah satu kegiatan yang merupakan ciri khas SSE. Dalam kegiatan ini, mahasiswa SSE diberikan kesempatan untuk terjun ke sekolah-sekolah untuk mengalami bagaimana rasanya menjadi seorang guru secara bertahap. Pada tahun pertama mereka akan melakukan observasi kelas di beberapa sekolah di Jakarta. Selanjutnya pada semester ketiga mereka akan mendapatkan keistimewaan untuk mulai mengajar sebanyak minimal 20 menit di sekolah. Bulan Oktober tahun kemarin, atau lebih tepatnya tanggal 18-28 Oktober 2010, SSE telah mengadakan *school observation* untuk mahasiswa angkatan 2010. Kegiatan tersebut seperti mengobservasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah yang telah ditunjuk.

SSE Movie Maker Competition 2010

SSE Movie Maker 2010 adalah sebuah acara yang diadakan oleh SSE bekerjasama dengan EDC dan Microsoft Indonesia. Pada dasarnya, kegiatan ini merupakan kompetisi pembuatan video pembelajaran *(instructional video)* yang ditujukan bagi Guru dan Mahasiswa seluruh Indonesia. *"Innovative Teaching and Learning for Sustainable Future"*, adalah tema yang diangkat. Pengumuman pemenang kompetisi ini dilakukan di Sampoerna Strategic Square (SSS) bertepatan dengan perayaan *Dies Natalies* SSE yang pertama pada 5 Oktober 2010.

Astroliday (Astronomy on Holiday)

Senin, 17 Januari 2011 silam, sebuah organisasi kerohanian Islam di SSE yakni SSE Muslim Family yang lebih dikenal dengan SMILY mengadakan sebuah kegiatan yang menyenangkan sekaligus sarat manfaat. Kegiatan tersebut adalah "Astroliday (*Astronomy on Holiday*) in SSE" dengan tema "Menembus Batas Ruang dan Waktu dengan Astronomi". Kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas untuk para mahasiswa kandidat guru untuk mengenal lebih jauh ilmu astronomi.

Pada kegiatan ini dihadirkan seorang mantan Koordinator Kunjungan Publik Observatorium Bosscha-ITB yang bernama Hendro Setyanto. Beliau sangat memperhatikan dunia astronomi di Indonesia. Keseriusannya ini dibuktikan dengan membongkar mobilnya untuk dijadikan sebagai observatorium keliling yang bernama "Nusantara Mobile Observatory" yang dipersembahkan untuk peringatan Hari Astronomy ke 400 tahun, dihitung sejak Mr. Galilei mengarahkan teleskop ke langit. Berkat prakarsanya tersebut, beliau mendapat rekor MURI pada tanggal 7 Mei 2009 sebagai penggagas observatorium keliling pertama di Indonesia. Beliau membuat alat pengukur kiblat yang sederhana yang disebut Mizwala yang merupakan nama dari salah satu anak perempuanya.

Banyak sekali kegiatan yang diadakan oleh SMILY pada kegiatan ini, diantaranya *tilawah* Al-Quran, sambutan dari ketua dan pembina SMILY, pemaparan materi oleh Bapak Hendro Setyanto yang berjudul "*Astronomy at a Glance*", dilanjutkan dengan mengajak seluruh elemen SSE untuk semakin mengagumi keagunag Sang Pencipta dengan praktek pengukuran arah kiblat dengan alam dan alat sederhana serta peneropongan bintang dan ditutup dengan doa. **(AA/red)**

Peduli tanpa Kepedulian

Oleh: R. Anindya

Kau ukir batu menjadi senjata di hidupku
Ukir dengan keringat tak bernilai
Kau hangatkan lampu otak hadiah Tuhanku
Hangat dengan bumbu hasil pengetahuan dunia
Kau petik semua hitam isi fikiran
Petik agar mulus jalan aliran cahayamu
Kau pindahkan berlian ilmu
Pindah dengan lembut sabarmu
Walau mereka pandang dengan semili kelopaknya
Walau mereka cibir dengan bising tawanya
Tegakmu
Gigihmu
Tekat dan
Senyummu
Terus menjadi bayang diriku
Setia tanpa harus aku sebut rangkaian huruf-huruf itu
Tak ku tau
Begitupun kau
Tak mau tau
Misimu
Satu
Cerdaskan negeri ini
#terimakasih guruku#

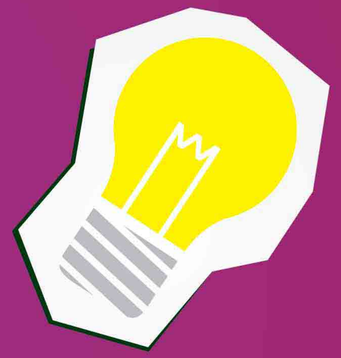

Apa Resolusimu?

Oleh: M. Mufarrikhin

Kaki-kaki kecil kita telah mulai menapaki ruang hidup bernama 2011. Ruang yang luas-panjang-keliling-nya sama dengan ruang yang mulai kita tinggalkan, 2010. Namun, bagaimana kesan setelah mulai menapakinya? Ada yang menjawab "*nothing special*", *just another similar year*. Ada juga yang merasa inilah saatnya untuk berubah. Tergantung bagaimana kita menyikapi pergantian tahun ini. Kalau kita mau sedikit merenung, kita akan sadar bahwa sebenarnya waktu yang diberikan Tuhan untuk kita semakin berkurang. Benar kalau hidup adalah pilihan, tapi bukankah memilih untuk hidup lebih baik adalah lebih baik daripada memilih untuk hidup seperti apa yang telah kita jalani selama ini?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, muncullah sebuah kata yang selalu menjadi *trending topic* kala pergantian tahun tiba, 'resolusi'. Esensi resolusi bukanlah sekedar sebuah kata untuk 'melakukan' atau 'tidak melakukan'. Lebih dari itu, resolusi merupakan 'ketetapan hati' si pembuat resolusi itu sendiri. Ketetapan hati inilah yang menjadi bekal untuk menapaki tahun yang baru dengan harapan yang baru pula. Maka, tak heran jika kebanyakan orang membuat resolusi untuk tahun yang akan mereka jalani.

Sebelum menentukan resolusi, ada hal yang perlu terlebih dahulu dilakukan, yakni evaluasi diri. Mengevaluasi diri merupakan suatu hal yang penting dalam hidup ini. Dari evaluasi kita bisa memperoleh gambaran sejauh mana target-target yang sudah kita impikan tercapai. Seperti di tahun ini kita sudah bisa lulus dengan nilai baik contohnya. Setelah kita mengevaluasi target, kita akan segera tahu apa kekurangan kita yang harus kita perbaiki dan kelebihan yang harus kita tingkatkan. Setelah kita tahu apa kekurangan kita, mari kita coba temukan solusi terbaik untuk menanggapi itu semua. Apabila kita lebih banyak menemukan kekurangan daripada kelebihan, lantas kita tidak dianjurkan untuk menyerah dengan keadaan tersebut.

Pertama-tama kita harus menerima itu semua sebagai sebuah pengalaman, karena kejadian tersebut telah berlalu. Ada pepatah mengatakan, '*our eyes are placed in front because it is more important to look ahead than look back*'. Selanjutnya, kita gunakan solusi-solusi yang sudah kita temukan tadi untuk mengubah kekurangan kita menjadi suatu kelebihan. Dari proses evaluasi diri tadi seyogyanya kita bisa ambil sebanyak mungkin pelajaran dan kita jadikan patokan untuk melangkah di tahun yang baru ini. Dengan harapan kita bisa menjadi insan yang lebih baik dalam mengerjakan segala sesuatu. Setelah kita mengevaluasi diri kita, inilah saatnya untuk menemukan resolusi, demi hidup yang lebih baik. Maksudnya, setelah kita menetapkan poin-poin tentang diri kita (baik kekurangan atau kelebihan), kita berusaha untuk menetapkan sebuah perubahan untuk hidup kita. Resolusi ini terserah pada masing-masing kita, karena kita mempunya impian yang berbeda-beda. Akan lebih baik, seandainya resolusi yang akan kita buat ini mengarah kepada tujuan hidup kita yang sebenarnya. Semisal kita ingin jadi guru dan saat ini kita masih di bangku kuliah, kita bisa menetapkan resolusi untuk tahun ini bisa dengan memimpikan IPK 3,5 di semester ini. Atau, ingin meningkatkan kemampuan kita dalam hal mengajar dengan cara ikut bergabung di lembaga kursus.

Banyak sekali cara yang bisa kita tempuh untuk mendapatkan impian kita. Tapi, hal yang penting yang perlu diingat setelah kita menetapkan resolusi adalah konsistensi kita untuk mendapatkannya. Apabila kita ingin menuju masa depan cerah yang sesuai dengan harapan kita, mari kita tentukan resolusi kita saat ini. Agar kita mempunyai patokan yang jelas untuk menapaki tahun yang terus berganti. Jadi, apa resolusimu?

Senandung Sang Guru

Oleh: Alchemist

aku bersamamu wahai anakku,
ketika ilmu ibarat biji
ditanam di ladang pikirmu yang masih meranggas
aku memilihkannya untukmu—menyemaikannya—menanamkannya
cukup bawa niatmu

aku bersamamu wahai tiang bangsaku,
ketika ilmu ibarat air laut
teguklah dari piala kertasku—teruslah dahaga
itu yang aku inginkan—yang kau butuhkan
cukup bawa dahaga itu

aku bersamamu wahai muridku,
ketika kau mencari tangan—kau pegang aku
kutuntunlah engkau pada tempat bernama pengetahuan
lihat—, bahagiakah engkau?
cukup bawa rasa itu

aku bersamamu wahai pembunuh sepiku,
ketika—bahkan aku sama sepertimu
ingin membagi dan dibagi—berbagilah denganku
cukup bawa pikiran jernih dan hati nuranimu

aku bersamamu wahai teman kecilku,
ketika kebenaranlah yang senantiasa mengada
aku bukan dewa—sebagaimana halnya engkau, bukanlah kerbau
cukup bawa nalarmu

aku bersamamu wahai anakku,
ketika ilmu ibarat biji
ditanam di ladang pikirmu yang masih meranggas
aku memilihkannya untukmu—menyemaikannya—menanamkannya

cukup bawa niatmu
cukup bawa dahaga itu
cukup bawa rasa itu
cukup bawa pikiran jernih dan hati nuranimu
cukup bawa nalarmu
cukup sapa aku—'wahai guru'

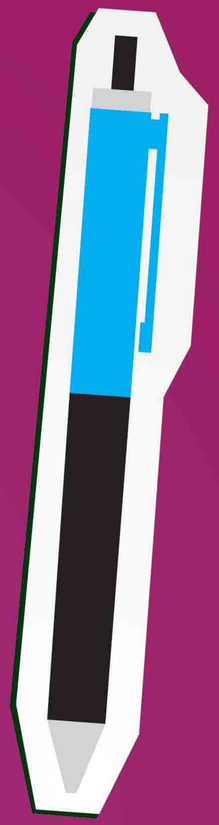

Review

Ranah 3 Warna

Judul: Ranah 3 Warna
Penulis: A. Fuadi
Penerbit: Gramedia Pustaka Utama
Terbit: 23 Januari 2011

Andai saja Alif tidak pernah berpikir untuk melanjutkan pendidikan di bidang agama, mungkin ia tak akan pernah bertemu sahabat-sahabatnya, Sahibul Menara. Bersama sahabat-sahabatnya ini, ia berani bermimpi untuk melanjutkan pendidikannya di bidang non-agama.

Setelah Alif lulus dari Pondok Madani, Alif kembali ke kampung halamannya, Maninjau, Sumatra Barat. Ia terus bermimpi untuk melanjutkan sekolahnya di ITB seperti Habibi dan terus bermimpi agar bisa merantau ke Amerika.

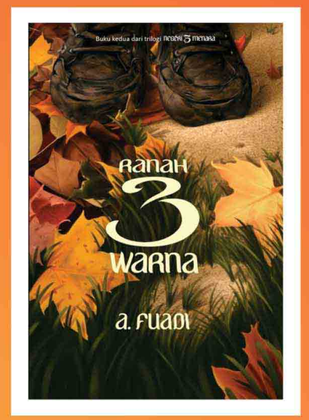

Sementara itu, sahabat lamanya yang sangat pandai dan tidak mengambil sekolah jurusan agama, Randai, meragukannya untuk lulus dalan UMPTN. Terlebih Alif tidak memiliki ijazah SMA. Bagaimana mungkin mengejar semua cita-cita tinggi tadi tanpa ijazah? Sesuatu membuat Alif terinspirasi. Ia terus menghadapi rintangan yang silih berganti. Terjatuh dan bangun lagi. Hingga ia hampir menyerah menghadapi segala cobaan ini.

Rupanya 'mantra' Man Jadda Wajadda—siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil—tidaklah cukup. Alif teringat 'mantra' kedua yang diajarkannya di pesantren:Man Shabara Zhafira—siapa yang bersabar akan beruntung. Dengan kedua mantra tersebut, Alif mampu menyongsong badai hidup yang menerpanya.

Apakah Alif mampu membawa Alif? Apa saja 3 ranah berbeda warna itu? Bagaimana hubungannya dengan Randai? Siapa Raisa? Apakah Tuhan akan memberikan kebahagiaan bagi yang orang yang bersabar?

Ranah 3 Warna adalah novel kedua dari trilogi Negeri Lima Menara. Novel kedua ini adalah hikayat bagaimana impian tetap wajib dibela habis-habisan walau hidup terus digelung nestapa. Panahlah mimpimu setinggi langit, walaupun meleset akan berada di antara bintang-bintang. **(D/red)**

NEW
Next Event Wave
24-29 Jan 2011
UAS
2 Feb 2011
Exhibition Environmental Education
15 Feb 2011
Maulid
Nabi Muhammad SAW
21 Feb 2011
Pembagian KHU
GPA: 3,94
3 Feb 2011
Imlek 2562
8-10 Feb 2011
Orientasi
SSE dan SSB
2010
31 Jan-1 Feb 2011
EP Exhibition
4-27 Feb 2011
Liburan
New York

(US/red)

Like an eagle we spread our wings
Soaring high in the sky of dream
Always strive to be the very best
And help others to soar as high
(Spread Our Wings)

SSE
SENAT
MAHASISWA

Sekretariat PS:SSE
Gedung Sampoerna School of Education
Jalan Kapten Tendean no. 88 C
Ruang Senat Mahasiswa Lantai 2
www.semasse.weebly.com